

Hadapi Gesekan Pakai Isu Agama, Moderasi Beragama Masih Dibutuhkan Perkuat Masyarakat Hadapi Pemilu 2024

Oleh: **islamsantun** | Tanggal Upload: 25 Agustus 2023



YOGYAKARTA, – Dalam menghadapi tantangan pemilu 2024 yang kian dekat, konsep Moderasi Beragama digunakan untuk mewujudkan suasana yang kondusif dan damai. Agama jadi inspirasi ketika politik berusaha membelah masyarakat.

Hal tersebut disampaikan oleh Dr. Masmin Afif, M. Ag., Kepala Kantor Wilayah (Kakanwil) Yogyakarta dalam International Conference on Religious Moderation (ICROM) di The Rich Hotel, Yogyakarta, hari ini, Kamis (24/08/2023).

“Moderasi Beragama yang dapat disosialisasikan dengan baik, dapat mewujudkan suasana yang kondusif dan damai. Terlebih mendekati pesta demokrasi yang sebentar lagi akan kita ikut bersama sama,” katanya.

Selain itu, kata dia, dalam lanskap global, keberagaman dalam keyakinan harus diakui sebagai kekayaan yang dapat dimanfaatkan masyarakat luas untuk membangun dunia yang lebih baik.

Di titik itulah, Moderasi beragama sebagai program yang saat ini terus dikampanyekan oleh Kementerian Agama untuk mewujudkan kedamaian kehidupan beragama di Indonesia dapat tempat krusial, terlebih dalam gesekan pemilu 2024 yang mungkin terjadi.

Moderasi Beragama, kata dia, tentunya dapat turut memberikan manfaat yang luar biasa guna menciptakan lingkungan yang menjunjung nilai kemanusiaan, toleransi serta persatuan.

Masmin Afif menyambut baik dan mengapresiasi terselenggaranya ICROM 2023 serta antusiasme segenap peserta konferensi yang datang dari berbagai daerah di Indonesia.

Ia pun merasa terhormat dan menyambut para delegasi, pembicara dan tamu kehormatan yang hadir dalam konferensi ini.

“Konferensi ini adalah wujud nyata dari inklusivitas dan saling kepedulian diantara umat manusia, tanpa memandang latar belakang agama etnis dan kepercayaan,” ungkap Masmin Afif.

Senada dengan hal itu, Dedi Slamet Riyadi, Kasudit Paham Keagamaan Islam dan Penanganan Konflik Kementerian Agama menjelaskan, moderasi beragama masih tetap dibutuhkan masyarakat.

Bahkan, kata dia, moderasi beragama pun bisa mengisi ruang-ruang publik dan terlihat dalam naskah-naskah penelitian yang diungkap para peneliti dalam pertemuan di ICROM 2023 .

“Dengan tagar RuangPublikDibikin Asyik, tujuan ICROM 2023 menjadikan keragaman pemikiran Islam di Indonesia diperbincangkan,” jelasnya.

Adapun Konferensi Internasional tentang Moderasi Beragama (ICROM 2023) merupakan konferensi kedua yang diselenggarakan selama tiga hari terhitung dari 24-26 Agustus 2023.

Konferensi ini merupakan hasil kerja sama antara Subdirektorat Pemikiran Agama Islam dari Kementerian Agama RI, dengan berkolaborasi dengan el-Bukhari Institute, Islami.co, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan Pusat Studi Agama dan Lintas Budaya (CRCS) Universitas Gadjah Mada

Panitia ICROM 2023

Narahubung

Zein (0821-6830-7959)

Dedik (087781676060)

El Bukhari Institute dan ICROM 2023

El Bukhari Institute [eBI] adalah Yayasan yang bergerak bersama masyarakat, lembaga sosial lembaga negara, dan lembaga internasional untuk mendakwahkan sunnah Rasulullah Saw dalam membangun kemanusiaan dan peradaban. Ebi juga mendirikan situs BincangSyariah.com dan Bincangmuslimah yang jadi rujukan umat.

International Conference on Religious Moderation (ICROM) 2023 ini sendiri digelar eBI bersama dengan Bimas Islam Kementerian Agama, yang bekerjasama dengan Bincang Syariah, Islami.co dan didukung oleh mitra strategis seperti LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, CRCS UGM, Mojok.co, hingga The International Partnership on Religious and Sustainable Development (PaRD) untuk menjadi wadah para akademisi hingga praktisi di bidang moderasi beragama, khususnya dalam konteks pengelolaan keragaman paham keagamaan di ruang publik (AW).

[Baca Artikel Asli di Website](#)

Tentang [islamsantun.org](#):

Portal media yang berdedikasi menyebarkan diskursus Islam yang ramah, moderat, dan *rahmatan lil 'alamin*. Menyajikan ragam artikel keislaman, opini, khutbah, hingga sastra pesantren, [islamsantun.org](#) hadir sebagai rujukan literasi keagamaan yang sejuk dan mencerahkan bagi masyarakat luas.

Ditulis oleh **islamsantun**

[islamsantun.org](#) adalah situs resmi yang dibuat oleh Pusat Pengkajian Masyarakat dan Pendidikan Islam Nusantara (PPM-PIN) UIN Raden Mas Said Surakarta. Pembuatan website ini adalah tindak lanjut dari kampanye Literasi Islam Santun dan Toleran (LISAN) yang digaungkan sejak tahun 2018. [islamsantun.org](#) siap berkolaborasi dengan berbagai pihak yang menyuarakan perdamaian dan sikap moderasi beragama

© 2026 [islamsantun.org](#) · Menyebarkan Islam yang *rahmatan lil 'alamin*